



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, berikut kesimpulan yang peneliti dapatkan:

- a. Bagi para penikmat kopi, kopi dimaknai bukan hanya sekedar minuman namun lebih dari seni yang terkandung di dalamnya.
- b. Kopi dianggap sebagai minuman yang memberikan semangat.
- c. Kopi sebagai minuman yang sehat akan memiliki dampak buruk bagi kesehatan apabila keasliannya sudah tidak terjaga.
- d. Dalam menikmati kopi cita rasa merupakan hal terpenting bagi para penikmat kopi. Mereka memiliki sentiment pribadi terhadap *coffee shop* sosial yang menjual varian modifikasi kopi.
- e. Waktu tidak menjadi batasan dalam menikmati kopi, karena mereka memiliki solusi apabila mereka menginginkan kopi di saat *coffee shop* telah tutup, yaitu dengan membeli biji kopi sendiri dan menyeduhnya dengan perlatan seadanya.

- f. Tempat juga bagi para penikmat kopi tidak menjadi hal yang utama, justru diketahui bahwa mereka merasa senang apabila dapat menikmati kopi dari berbagai tempat karena dapat memperkaya pengetahuan mereka mengenai cita rasa kopi.
- g. Bagi para penikmat kopi di *coffee shop* ini, kopi dimaknai sebagai gaya hidup karena mereka mengaku tidak dapat lepas dari kopi, dengan kata lain mereka memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap kopi terlebih bagi mereka kopi telah menjadi suatu kebutuhan.

5.2. Saran

Adapun saran yang peneliti temukan dari hasil penelitian ini meliputi dua hal, yaitu:

5.2.1. Saran Akademik

Untuk penelitian lain yang memiliki topik mengenai hedonism disarankan untuk tidak hanya melakukan wawancara karena sangat penting untuk benar-benar mengenal masing-masing pribadi individu agar benar-benar dapat memahami diri mereka.

Disarankan bagi peneliti lain dengan objek penelitian gaya hidup penikmat kopi di *coffee shop*, dapat menggunakan metode lain missal menggunakan studi kasus ataupun etnografi agar dapat lebih membuka wawasan dan pengetahuan yang actual dan terkini

terhadap gejala, fenomena, dan realitas sosial yang terjadi di masyarakat. Peneliti juga menyarankan agar penelitian selanjutnya lebih menggali secara mendalam dari teori-teori terkait, seperti komunikasi intrapersonal ataupun teori kulit bawang terkait gaya hidup penikmat kopi, yang kedepannya diharapkan menghasilkan bahasan terhadap gaya hidup penikmat kopi di *coffee shop* semakin luas.

5.2.2. Saran Praktis

Peneliti menyarankan hasil dari penelitian agar dapat dimanfaatkan dan dijadikan bahan refleksi bagi para penikmat kopi yang ketergantungan dengan kopi di *coffee shop*, khususnya para penikmat kopi di Provokatif.

Untuk para penikmat kopi dan pengusaha kopi agar lebih dapat memahami gaya hidup di balik kebiasaan minum kopi sehingga dapat dimanfaatkan untuk peningkatan pelayanan dan perkembangan bisnis mereka.

